

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang dialami bagi seorang wanita, yang pada saat itu terjadi perubahan fisik maupun psikologis dari ibu serta perubahan sosial didalam keluarga pada umumnya. Tidak semua kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir yang normal, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana bisa terjadi kemungkinan timbulnya resiko dan tanda-tanda yang bisa menyebabkan bahaya bagi kehamilan dan menyebabkan kematian ibu dan bayi yang akan dilahirkan.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan,2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO,2016).

Menurut Menteri Kesehatan RI, Nila Djuwita F. Moeloek, tentang Kinerja Kemenkes RI selama tahun 2015-2017. Jumlah kasus kematian Bayi turun dari 33.278 di tahun 2015 menjadi 32.007 pada tahun 2016, dan di tahun 2017 di semester I sebanyak 10.294 kasus. Demikian pula

dengan angka kematian Ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester I) sebanyak 1712 kasus (Depkes RI, 2018).

Berdasarkan laporan rutin Program Kesehatan Ibu Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2015, penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan 30,1%, hipertensi dalam kehamilan 26,9%, diikuti oleh infeksi 5,5%, partus lama 1,8%, dan abortus 1,6%, dan penyebab lain-lain (non obstetric) sebesar 34,5% (Kemenkes RI, 2015)

Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian Ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup.

Kasus kematian bayi di Kalimantan Barat yang dilaporkan pada tahun 2015 adalah sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1.000 kelahiran hidup. Kematian bayi ini salah satunya disebabkan oleh persalinan lama yang mengakibatkan kematian ibu dan anak meningkat terutama trauma persalinan pada bayi yang dilahirkan.

Persalinan lama merupakan penyebab kematian ibu yang disusul oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi dan abortus. Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasinya kontraksi uterus yang dapat

mengakibatkan perpanjangan kala persalinan dan kesejahteraan janin terganggu. Tidak ada kemajuan persalinan atau kemajuan persalinan yang lambat merupakan salah satu komplikasi persalinan yang dapat meningkatkan angka kematian dan kesakitan ibu dan janin (Netty dan Novalia, 2013)

Persalinan lama disebabkan karena mendejan yang salah, ketuban pecah dini, faktor janin, kelainan his dan panggul sempit sehingga upaya yang harus dilakukan sebagai tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi persalinan dengan segala dampak yang mungkin terjadi dengan mendeteksi secara dini apabila terjadi komplikasi persalinan dan apabila terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan risiko tinggi pada ibu hamil ataupun mempunyai riwayat obstetrik jelek maka bisa diantisipasi atau dilakukan rujukan ke fasilitas yang memadai (Kurniawati dkk, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kala II memanjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. P dengan Kala II memanjang dan By. Ny. P di Kota Pontianak.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. P Dengan Kala II memanjang dan Bayi Ny. P di kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P dengan Kala II memanjang dan By. Ny. P di kota Pontianak.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny. P
- c. Mampu menegakkan analisa pada Ny. P dengan kala II memanjang dan dan By. Ny. P
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny. P
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny. P

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi acuan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kala II memanjang, dan dapat menjadi referensi mahasiswa, baik itu mahasiswa yang berada di dalam institusi maupun di luar institusi.

2. Bagi Pengguna

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang ibu bersalin dengan kala II lama yang benar sesuai teori.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mengimplementasikan teori dengan pemecahan permasalahan yang sesuai di lahan praktik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny. P selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) di Kota Pontianak dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan tahun 2017.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. P dan By. Ny. P

3. Ruang lingkup waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny. P di Kota Pontianak dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2017 sampai 13 Desember 2018.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada awal kehamilan dilakukan di Puskesmas Komyos Sudarso Kota Pontianak, persalinan dilakukan di RSB Jeumpa, kunjungan nifas dan neonates dilakukan di rumah Ny. P dan By. Ny. P dan imunisasi dilakukan di Puskesmas Komyos Sudarso

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Oktana Sari (2016)	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Kala II Lama Di Ruang Vk RSUD Ciamis	Setelah dilakukan pelaksanaan asuhan kebidanan dilaksanakan sesuai dengan prosedur manajemen kebidanan menunjukkan bahwa faktor frekuensi HIS dan berat bayi berpengaruh terhadap kejadian kala II lama.
2	Tri Lamtiur Pakpahan (2017)	Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian kala II Lama pada ibu bersalin di rsud dr. H. Abdul moeloek Provinsi lampung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 37 pasien (72,6%) yang mengalami KPD saat inpartu menunjukkan kejadian kala II lama dan sebanyak 8 pasien (44,4%) pasien yang mengalami KPD saat belum inpartu menunjukkan kejadian kala II lama, yang mengartikan hubungan ketuban pecah dini dengan kala II lama pada ibu inpartu di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
3	Evalusiana (2017)	Asuhan Kebidanan pada Ny. "H" G ₁ P ₀ A ₀ dengan kala II lama di Ruang Mawar RSUD. Dr. M. Yunus Bengkulu dengan menggunakan asuhan kebidanan secara SOAP	Keadaan umum ibu baik, TTV normal, TFU normal, kontraksi uterus baik, perdarahan normal, luka episiotomi kering

Sumber : Data Sekunder, Eka Oktana Sari (2016) ; Tri Lamtiur (2017) ; Evalusiana (2017)

Perbedaan antara penelitian sekarang dan yang terdahulu adalah tempat, waktu, subjek dan asuhan yang diberikan, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada Ny. P dengan kala II memanjang dan By. Ny.P.